

GUNTINGAN BERITA

| KODE DOK | HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA | HALAMAN | TANGGAL |
|----------|--------------------------------------|---------|-----------|
| PLN | SUARA KARYA | 8 | 27-8-2002 |

PLN Dukung Rencana Riau Bangun "Riau Power"

PEKANBARU (Suara Karya): Rencana Pemprov Riau membangun Riau Power untuk mengatasi krisis listrik mendapat dukungan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sebab, PLN menyadari posisi Riau sebagai daerah yang strategis membutuhkan energi listrik yang sangat besar untuk meningkatkan pembangunan wilayahnya.

"Kita sangat mendukung keinginan Pemprov Riau untuk membangun Riau Power. Apalagi Pemprov Riau sudah mempersiapkan kerjasama dengan para investor untuk membangun Riau Power itu," kata Dirut PLN Eddie Widiono usai seminar bisnis kelistrikan di Mutiara Hotel Pekanbaru, Rabu (21/8).

Keberadaan PLN menurut Eddie, saat ini bukan lagi sebagai perusahaan yang monopoli. Akan tetapi sudah cukup *welcome* dengan perusahaan yang ingin mengembangkan usaha yang sama. Bahkan saat ini sudah ada beberapa perusahaan yang bergabung di bidang kelistrikan.

Untuk kawasan Riau saja saat ini membutuhkan 160 - 180 MG tambahan energi listrik setiap tahunnya. Sedangkan persediaan yang ada hanya 130 MG yang berasal dari PLTA Koto Panjang 3 X 38 MG dan PLTG Muara Lembu 2 X 21 MG.

Dikatakannya, menyikapi permintaan dari konsumen yang tinggi ini perlu dicarikan solusi yang lainnya. Caranya bisa dengan mendirikan pembangkit listrik yang baru baik dari energi gas maupun batu bara. Semua itu bisa dilakukan dengan melakukan investasi lagi.

Menyinggung persoalan di PLN, Eddie mengatakan sebelum krisis ekonomi, perkembangan PLN cukup mengembirakan. Pertumbuhan bisa mencapai 17 persen pertahunnya karena mudahnya mendapatkan pinjaman lunak dari para donatur. "Akan tetapi karena lemahnya struktur yang dibangun mengakibatkan rapuh setelah badai krisis menimpa tanah air, pertumbuhannya malah menurun," ungkap dia.

Sedangkan menyangkut jaringan listrik interkoneksi Sumatera yang ditargetkan terwujud pada tahun 2007, Eddie mengatakan sulit untuk dicapai. Saat ini banyak kendala yang harus dituntaskan oleh pihak PLN. Bahkan masalah akan lebih sulit lagi kalau dukungan dari masyarakat kurang. (KA-9)